

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Erikson menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang dilakukan secara intensif dan teliti terhadap kejadian di lapangan melalui analisis reflektif terhadap dokumen, bukti-bukti, dan presentasi deskriptif atau langsung mengutip hasil wawancara. Definisi penelitian kualitatif oleh Moleong adalah usaha untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara menyeluruh dan deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Menurut Bogdan & Taylor (R. & S. J. Taylor, 1992) penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjabarkan objek penelitian, mengungkapkan makna fenomena, dan menjelaskan fenomena.

Penelitian ini difokuskan pada pendekatan studi kasus, yang merupakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan melalui analisis kasus tertentu. Menurut Creswell, sebagaimana dikutip oleh (Pahleviannur dkk, 2021), studi kasus menggali detail suatu masalah dengan mendalam, melibatkan berbagai sumber informasi, dan dapat berupa kejadian, proses, kegiatan, atau program untuk satu atau beberapa individu. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat ini dengan menggambarannya sebagaimana adanya. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk menganalisis konsep dan implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan eksplorasi mendalam sesuai dengan konteks yang sebenarnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai partisipan, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Partisipan merujuk kepada informan yang memberikan informasi

relevan terkait penelitian. Dalam penelitian ini, partisipan terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 50 Jakarta, dan siswa. Pemilihan partisipan ini didasari oleh peran guru PAI dalam menerapkan konsep Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam pembelajaran PAI. Objek penelitian akan difokuskan pada konsep dan implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI. Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 50 Jakarta yang berlokasi di Jl. Cipinang Muara I, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.

3.3 Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan secara detail mengenai jenis data yang dibutuhkan, instrumen yang digunakan, dan proses teknis pengumpulan data. Kemungkinan besar, pengumpulan data akan melibatkan lebih dari satu instrumen untuk triangulasi guna meningkatkan kualitas dan reliabilitas data.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik khas, seperti yang diuraikan oleh (Rukajat, 2018), yaitu pengungkapan makna, pemanfaatan lingkungan alami sebagai sumber data, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Selain itu, terdapat prosedur tambahan untuk mengumpulkan bahan tertulis tentang subjek yang disebut teknik dokumentasi, yang bertujuan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan.

3.3.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan sehari-hari menggunakan indra penglihatan sebagai alat utama. Dalam konteks penelitian kualitatif, jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan partisipatif, yang melibatkan pengumpulan data dengan secara langsung merasakan dan terlibat dalam aktivitas subjek yang diamati. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat tetapi juga terlibat sebagai instrumen penelitian untuk membantu subjek dalam mengungkapkan fakta masalah yang sebenarnya, sehingga menghasilkan data yang objektif. Melalui pengamatan ini, peneliti mengamati guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 50 Jakarta yang merupakan pelaku implementasi konsep ESQ dalam pembelajaran PAI.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan interaksi dialogis antara peneliti dan responden untuk menggali informasi. Dalam penelitian ini, akan dilakukan FGD (Focus Group Discussion) atau wawancara kelompok yang melibatkan beberapa individu dalam satu sesi. Dalam wawancara ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah. Setiap peserta FGD diberi kebebasan untuk memberikan tanggapan, komentar, atau pendapat, baik positif maupun negatif, selama sesuai dengan topik diskusi. Bahkan tanpa diminta, peserta dapat memberikan masukan sehingga terjadi diskusi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik ini sebagai bagian dari instrumen pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, serta menyediakan kertas kosong dan alat perekam untuk mencatat data yang diperoleh.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan penelaahan atau analisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh pihak lain tentang subjek. Herdiansyah (Herdiansyah, 2019) menjelaskan dokumentasi sebagai teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman dari perspektif subjek melalui dokumen tertulis dan materi lain yang dibuat atau disusun langsung oleh subjek yang bersangkutan.

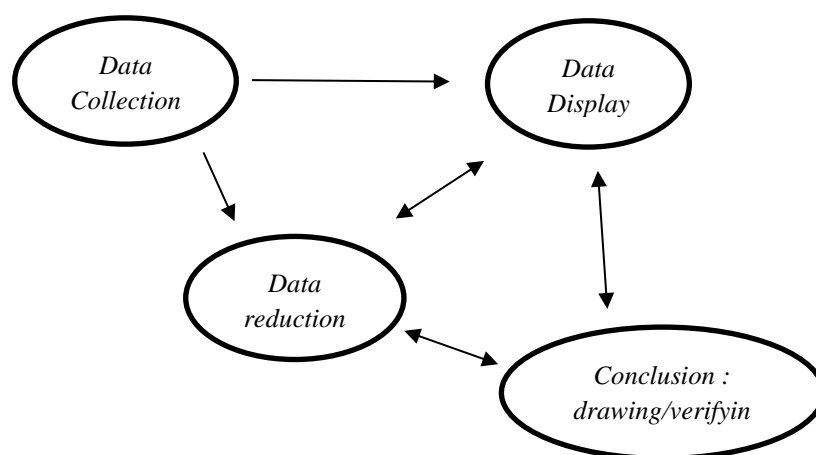
3.3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran kunci sebagai instrumen yang sangat penting. Peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga sebagai manusia yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses penelitian, termasuk perencanaan, pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan pelaporan hasil penelitian (Moleong, 2019). Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, yang memerlukan keterlibatan langsung di lapangan (I. Gunawan, 2013). Dalam menjalankan peran ini, peneliti membutuhkan dukungan dari alat bantu atau instrumen pendukung yang penting untuk memfasilitasi pengumpulan data di lapangan. Instrumen pendukung ini meliputi teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang merupakan bentuk-bentuk yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif (A. Hamzah, 2020). Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

mengumpulkan data terkait konsep dan implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3.4 Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan suatu proses penyusunan data penelitian secara terstruktur (Bogdan, 2007). Data yang diperoleh berasal dari kegiatan penelitian, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan pencarian dokumen atau informasi dari berbagai sumber media, yang membantu dalam menyusun hasil penelitian dengan komprehensif dan mudah dipahami agar dapat dikomunikasikan kepada pihak lain dengan tepat. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang diterapkan adalah model interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis data ini akan berlanjut hingga tidak ada lagi data baru yang ditemukan, yang menunjukkan data telah jenuh (Miles, 2014).



Sumber: (Sugiyono, 2018)

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisa Data (*interactive model*)

Model interaktif ini melibatkan empat tahapan aktivitas, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

3.4.1. Pengumpulan Data (data collection)

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan informan akan diverifikasi dengan data yang dikumpulkan selama observasi dan dari dokumentasi, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data dengan kondisi di lapangan.

3.4.2. Reduksi Data (data reduction)

Untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami, digunakan teknik reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara menggabungkan, mengelompokkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, reduksi data akan fokus pada pemilihan data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian dan akan disandingkan dengan teori yang relevan untuk menghasilkan temuan baru.

3.4.3. Penyajian Data (data display)

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian-bagian tertentu dari penelitian atau keseluruhan data. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah untuk memungkinkan penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Tabel 3. 1 Koding Data Hasil Penelitian

No	Nama	Kode
1.	Wawancara Hj Juariah S.pd (Kepala Sekolah)	W. KS
2.	Wawancara Iim Ismanto S.pd (Guru PAI)	W. GP
3.	Wawancara Njoya Moluh Claudia (Siswa kelas X Akuntansi)	W. SW.1
4.	Wawancara Nurul Hafshah (Siswa kelas X MPLB)	W. SW.2
5.	Wawancara Matsna Nafisatul Azka (siswa kelas X BR)	W. SW.3
6.	Wawancara Lailatul Mazidah (Siswa kelas XI AK)	W. SW.4
7.	Dokumentasi Visi Misi Sekolah	D. VM
8.	Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	D. RPP
9.	Observasi Pembelajaran PAI	O. PPAI
10.	Observasi Pembiasaan BINTAL	O. PB
11.	Observasi Pembiasaan DSL	O. PDSL
12.	Observasi Pembiasaan Sholat Dhuha	O. PD

3.4.4. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing / verification)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ini didasarkan pada data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan seksama. Untuk memastikan keabsahan data,

dilakukan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti pengamatan, wawancara, dan dokumen terkait, serta membandingkan perspektif dan pendapat yang berbeda.